

ANALISIS PENGEMBANGAN PRASARANA JARINGAN JALAN KOTA SUNGGUMINASA KAITAN DENGAN PENINGKATAN / AKSESIBILITAS PELAYANAN TRANSPORTASI MASYARAKAT

Rosida Maedina Agus *)

Abstract : The study is developed to analyzing the extent of interaction among areas based on people's and good movement pattern in order to develop an infrastructure of road network of Sungguminasa town. determining the development to community transportation service as stipulated in the program mamminasata and hinterland region of Makassar metropolitan City. The data were collected by field observation, interviews, and bibliographical review and analysed qualitatively. The study indicates that strong and medium interaction occur in three regions, samata, romangpolong, and paccinongan village. This is due to the short travelling distance and the regions potency which support each other. The steps taken toward road network infrastructure development are to strengthen the role and function of the town road network and to establish, improve, and extend new and existing roads which will automatically improve the accessibility of community transportation.

Keywords : Infrastructure development, accessibility of community transportation service.

PENDAHULUAN

Analisis pengembangan jaringan transportasi kota sungguminasa di kabupaten Gowa dibutuhkan untuk dapat mengetahui dengan nyata bagaimana kondisi system transportasi kota yang semestinya, dalam rangka peningkatan / aksesibilitas pelayanan transportasi masyarakat, dan dapat mengembangkan potensi lokalnya.

Prasarana jaringan jalan adalah jungga menjadi kebutuhan mendasar masyarakat begitu penting mencapai pertumbuhan sosial ekonomi rakyat berkembangnya budaya serta tingkat keregelian, sesuai yang diharapkan. Sistem prasarana jaringan jalan perlu dikaji dikaitkan perkembangan pembangunan kedepan sebagai penunjang kelancaran roda perekonomian masyarakat secara menyeluruh dan atau dalam hal ini masyarakat perkotaan. Salah satu permasalahan direkomendasikan dari hasil penelitian terdahulu terutang dalam rencana umum tata ruang (RUTR) kota sungguminasa periode 2001-2010 (perda No.24 Tahun 2001) yaitu perlunya pengembangan jaringan jalan di kota sungguminasa.

Untuk mengantisipasi permasalahan yang akan timbul dimasa akan datang akibat jumlah penduduk bertambah mengakibatkan kecenderungan mobilitas penduduk meningkat tajam dimana perlu didukung dengan tersedianya prasarana maupun sarana transportasi, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Pengembangan Prasarana Jaringan Jalan Kota Sungguminasa Kaitan Dengan Peningkatan/Aksesibilitas Pelayanan Transportasi Masyarakat”.

Seiring berkembangnya kota sungguminasa, maka berpengaruh akan perlunya kajian untuk peningkatan infrastruktur transportasi khusus prasarana jaringan jalan dan peningkatan aksesibilitas pelayanan transportasi masyarakat. Oleh sebab itu dapat di rumuskan masalah – masalah yang perlu mendapatkan solusinya adalah sebagai berikut : “Bagaimana tindakan (langkah) pengembangan prasarana jaringan jalan dalam kaitan peningkatan aksesibilitas pelayanan transportasi masyarakat di kota sungguminasa “.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk merumuskan tindakan (langkah) pengembangan prasarana jaringan jalan

kota Sungguminasa kaitan dengan peningkatan aksesibilitas pelayanan transportasi masyarakat di Kota Sungguminasa.

METODE

Lokasi penelitian dikota Sungguminasa, dan /atau khusus dikelurahan samata, kelurahan Romangpolong, dan paccinongan. Dalam penulisan yang dimiliki kelurahan adalah zona; yaitu kawasan dengan peruntukan khusus yang memiliki batasan ukuran atau standar tertentu dan atau zona dapat dipakai untuk pengertian luasan kecil atau besar, sedangkan yang dimaksud kelurahan yaitu wilayah administratif yang merupakan bagian dari kecamatan yang dikepalai oleh seorang lurah.

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kajian kepustakaan dengan menerapkan beberapa metode (Metode MAT, metode garis keinginan, dan metode Gravitasi) atau teori yang relevan dengan judul dan ruang lingkup permasalahan penelitian. Adapun pendekatan survey untuk melihat secara umum wilayah, dan guna mendapatkan informasi langsung berdasarkan teknik – teknik pengambilan data yang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian disajikan secara kombinasi :

1. Uraian dalam bentuk verbal atau deskriptif. Artinya penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi matriks,

illustrasi dari data analisis ,interpretasi dan kesimpulan.

2. Dengan subtansi kualitatif ,yaitu uraian dalam bentuk memberikan gambaran secara tepat mengenal kondisi,keadaan,keinginan maupun kecenderungan /gejala yang terjadi dimasyarakat. Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain mengidentifikasi ketersediaan prasarana jaringan jalan yang ada. Kondisi sosial ekonomi masyarakat, kemudian dari berbagai data yang diperoleh dilakukan analisis untuk menghasilkan suatu usulan alternative dalam menangani permasalahan yang ada. Desain penelitian ini dilakukan dengan survey, wawancara, dan kuisisioner, untuk memperoleh data akurat.

Dalam penelitian ini populasi yaitu rumah tangga; KK (Kepala Keluarga)

Yang berdomosili dikelurahan Samata, Kelurahan Romangpolong ,dan Kelurahan Paccinongan. Dimana anggota rumah tangganya melakukan pergerakan antar Zona. Penentuan sampel ditentukan berdasarkan standar sampel kepala Keluarga (KK) setiap Zona / Kelurahan .Besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus penentuan jumlah minimal sampel yang dikemukakan oleh slovon (1900) dalam Badawi (2007) sebagai berikut :

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n. = Besar sampel minimal yang dipersyaratkan

N = Besar / Jumlah Populasi (KK)\

e.= Nilai kritis (Batas ketelitian yang diinginkan 1 % - 10%)

Sampel diambil berdasarkan persentase jumlah kepala keluarga (KK) setia zona /kelurahan sebagai berikut (dalam hal ini diambil batas ketelitian 10 %).

$$n. = \frac{875}{1 + 875 X (10\%)} = 89,74 = 90 \text{ KK (Kel.Samata)}$$

$$n. = \frac{1.172}{1 + 1.172 \times (10\%)} = 92,14 = 93 \text{ KK (Romangpolong)}$$

$$n. = \frac{2.481}{1 + 2.481 \times (10\%)} = 96,13 = 97 \text{ KK (Kel.Paccinongan)}$$

Tabel.5 Penentuan Jumlah Sampel masing – masing zona /kelurahan

No	Zona	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga/Populasi (KK0	Jumlah Sampel
1	A	Samata	4.31e4	875	90
2	B	Romangpolong	4.612	1.172	93
3	c	Paccinongan	15.266	2.481	97
Jumlah			24.192	4.528	280

Sumber ; Kec somba opu dalam angka 2006dan hasil perhitungan

Untuk dapat menemuknenali permasalahan dalam analisis ini yang memfokuskan pada pengembangan jaringan jalan kaitan dengan peningkatan / aksesibilitas pelayanan trasportasi masyarakat dan dapat menunjang perluasan wilayah kota sunguminasa dilakukan dengan langkah analisis sebagai berikut ;

Tindakan (Langkah)
Pengembangan Prasarana Jaringan Jala Mendukung peningkatan aksesibilitas pelayanan trasportasi Masyarakat di kota Sungguminasa dianalisa secara deskriptif Di dasarnya hasil analisa sebelumnya, dimana nilai interaksi Antara Zona yang terjadi akan menjadi dasar mengambil tindakan (langkah) pengembangan prasarana jaringan jalan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan (langkah) Pengembangan Prasarana Jaringan Jalan Dan Peningkatan / Aksesibilitas Pelayanan Transportasi Masyarakat

Pengembangan prasarana jaringan jalan wilayah Barat dan imur kota pengembangan prasarana jaringan jalan

pada ; Wilayah Barat Ruas Cambaya – Benteng Somba opu (Pelebaran Jalan) Ruas tepi jalan inspeksi sungai jenneberang yaitu ruas Jalan kelurahan bontoala – Desa Taeng (Pelebaran jalan) 3.Jalan alternatif 1 (bts Makassar ke pusat kota), (Pelebaran jalan).

Wilayah Timur

1. Ruas jalan S. Dg Emba (jalan ditembuskan)
2. Jalan Veteran (Jalan di tembuskan)
3. Jalan sultan Alauddin (Pelebaran Jalan)
4. Jalan Macanda Tamarunang (Peningkatan jalan menjadi Jalan beton) untuk angkutan bahan bangunan tambang Gol.C dan
5. Jalan Alternatif 2 (jalan tembus ke barat ke kel Bontoramba / Bontobaddo).

Pengembangan prasarana jaringan jalan wilayah utara dan Selatan Kota .Sebagaimana wilayah penelitian yaitu utara kota yaitu

Wilayah Utara

1. Membuka jalan baru / pembangunan jalan dari arah jalan Mustafa Dg Bunga kea rah utara (Kelurahan

Paccinongan) Menuju Bangkala kota Makassar sebagai akses baru keluar Kota Sungguminasa ,fungsi jalan kolektor primer.

2. Jalan dari arah kom.BTN H.Banca juga kearah Bangkala (Pembangunan Jalan)
3. Jalan syehk Yusuf (penyedia trotoar / pedestrian)
4. Jalan kacong Dg.Lalang (penyedia trotoar / pedestrian dan Pemeliharaan jalan).
5. Jalan Muthalib Dg .Narang (Penyedia Trotoar /Pedestrian)
6. Jalan Abdul Kadir Dg.Suro (penyedia Trotoar / Pedestrian) dan Pemeliharaan Jalan).
7. Jalan Abdul Kadir Dg.Suro (penyedia Trotoar / pedestrian)
8. Jalan menuju Sero (jalan tembus).
9. Begitu juga untuk ruas jalan samata – Hertasning yang sampai penyusunan tesis ini masih dalam tahap penyelesaian dikarenakan masih terdapatnya bangunan rumah menghalangi tembus akses kesimpang jalan Abdul Kadir Dg.Suro kearah kecamatan pattalassang menuju daerah wisata alam Malino.

WILAYAH SELATAN

1. Ruas jalan dalam wilayah kelurahan parangbanoa kearah Desa kampili (Kecamatan Pallangga) (Pembangunan jalan)
2. Jalan dari arah kelurahan Bontoramba Ke lurahan Parangbanoa (Pelebaran / peningkatan jalan dan diperlukan 1 unitPembangunan jembatan).
3. Jalan Alternatif 2, jalan dari arah Kelurahan Pangkabinanga Ke Kelurahan Parangbanoa (Jalan Tembus)
4. Jalan Aljibra ke jalan Bontoramba / Bonbaddo (Jalan Tembus)

Peningkatan Aksesibilitas pelayanan Transportasi (Prasarana)

Ukuran tingkat aksesibilitas yaitu tinggi , sedang , dan rendah, sebagaimana pada point a dan b diatas, yaitu memberikan fasilitas infrastruktur transportasi, dalam hal ini prasarana jaringan jalan yang memudahkan penduduk untuk mencapai tujuan (kantor, Pasar, Sekolah dan lain sebagainya). Kalau ditinjau dari faktor pengaruh (Kecenderungan pertumbuhan penduduk meningkat,kemudian permukaan jalan, dan jarak) maka tingkat aksesibilitas masih perlu ditingkatkan karena kondisi jalan masih terdapat kondisi aspal rusak. Jalan tanah, pengerasan, disamping itu kalau dilihat dari sudut pandang fungsi sosial jalan kota ,serta untuk mengantisipasi perkembangan penduduk pada tahun 2011 menjadi sebesar 169.540 jiwa (Revisi RUTR KP Sungguminasa , 2006) , Maka system transportasi kota sungguminasa perlu di tata kembali khusus kaitannya pemberian pelayanan transportasi masyarakat yaitu dengan pembangunan/peningkatan jalan/ pembangunan jembatan , pelebaran jalan ,menyediakan fasilitas pedestrian serta jumlah armada angkutan kota ditambah dengan mendorong pihak swasta penyedia jasa transportasi untuk mengembangkan usahanya dengan memberikan kemudahan dalam regulasi trayek , angkutan umum dalam kota (angkot dan lain sebagainya). Moda pergerakan penduduk yaitu dengan memanfaatkan alat angkut kendaraan pribadi (Mobil , Sepeda , Motor , Sepeda) .sedangkan lainnya angkutan umum yang formil maupun non formil (angkutan Kota/pete-pete, ojek, becak dan lain sebagainya).

PENUTUP

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada wilayah penelitian pada kelurahan samata, kelurahan Romangpolong, dan kelurahan paccinongan, dan/atau hasil survey lapangan seluruh wilaya kota

sungguminasa,serta analisis peta wilayah kota sungguminasa ,dapat disimpulkan ,sebagai berikut :

Tindakan (Langkah) Pengembangan prasarana jaringan Jaringan kaitan peningkatan aksesibilitas pelayanan tranportasi masyarakat dikota sungguminasa (Secara lengkap diperlihatkan yaitu :

Penegasan peran dan fungsi jaringan jalan ; sesuai dengan Khirarkinya arteri kolektor, dan local serta system jaringan (primer atau sekunder). Dengan pengemangan prasarana jaringan jalan pada wilayah Timur dan Barat serta Utara dan Selatan kota Sungguminasa.

Bentuk pengembangannya sebagaimana tersebut diatas, yaitu peningkatan kapasitas prasana ,berupa (1) pembangunan peningkatan jalan, (2) pelebaran jalan, (3) pemeliharaan jalan, (4) pembangunan jembatan, serta (5) pembuatan trotoar (pedestrian). Memberikan fasilitas infrastuktur transportasi (Prasarana) ,yang memudahkan penduduk untuk mencapai tujuannya.

SARAN

Pergerakan penduduk disertai barang yang dibawanya memerlukan tingkat aksesibilitas tinggi. Pembangunan /peningkatan, pelebaran, maupun pemeliharaan jalan, serta penyedia fasilitas pedestrian dan atau untuk membuka akses baru, serta masyarakat.

Penelitian ini masih perlu dilanjutkan karena tidak mengkaji lebih mendalam mengenai sarana transportasi, dan pola pergerakan penduduk dalam wilayah kota Sungguminasa secara keseluruhan. Pembangunan jembatan yang dapat mendukung berbagai aktivitas.

DAFTAR RUJUKAN

Adisasmita .R., 2007 , Perencanaan Jaringan Transportasi, Buku Ajar Untuk mahasiswa program

pascasarjana Universitas Hasaniddin, Makassar

Dardak A.H., 2005 , Pengembangan jaringan jalan wilayah Sumatera Berbasis penataan Ruang. Makalah di sajikan dalam konferensi Regional Teknik jalan ke – 8 Wilayah Barat , Direktorat Jenderal Penataan Ruang Dep. PU. Batam 28- 29 Juli 2005.

Badawi, W. Y., 2007, Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Pedesaan di Kabupaten Pinrang, Tesis tidak diterbitkan ,PPS UNHAS Makassar.

Bapeda Kabupaten Gowa , 2001. Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) Sungguminasa Kabupaten Gowa. Sungguminasa.

Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Kabupaten Gowa ,2006 . Revisi (Peninjau kembali) Rencana umum Tata Ruang Kawasan Perkotaan (RUTR KP) Sungguminasa Kabupaten Gowa Sungguminasa.

Direktorat Bina Sistem lalu. Lintas dan Angkutan Kota Direktorat Jenderal Perhubungan darat, 1999, Rekayasa lalu lintas Jakarta.

Irwan . M. 2006. Prasarana Transportasi Darat Penunjang Pengembangan Wilayah Dikabupaten Baarito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah, Tesis tidak dipublikasikan ,PPS UNHAS, Makassar.

Salim Abbas ,H.A.,, 1985 Applied Methods of Regional Analysis. Thesptial Dimensions of

Development policy .Westview
Press,inc.Boulder Colorado.

Sugiono, 2003 . Metode Penelitian
Administrasi , Alfabeta,
Jakarta.

Tamin O.z., 2002. Konsep Pengembangan
Sistem Jaringan Jalan Nasional
Dan Provinsi Nusa Tenggara

Timur di era Otonomi Daerah
,Makalah disajikan dalam
Konferensi Regional
Teknik.Jalan, Bali.

****) Penulis adalah Dosen STIE YPUP
Makassar***